

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Seni Musik

1. Pengertian Seni Musik

Musik yang dialami sebagai akor yang konsonan, ritme, warna suara tertentu karena oleh telinga manusia tidak hanya didengar tetapi dinilai sebagai bunyi kualitatif yang memuat sebuah arti. Musik memuat sesuatu yang umum namun tidak sejelas bahasa dan lambang dengan kata lain musik sebagai ungkapan ekspresi ungkapan manusia dan bunyi alat musik yang disebut dengan (instrumen).

2. Unsur-Unsur Musik

Musik adalah sebuah alat musik instrumen tetapi lebih indah bila digabungkan dengan alat musik yang lainnya akan membuat sebuah instrumen yang harmonis yang indah didengar.

a. Notasi Musik

Musik baik berupa sebuah lagu atau instrumen jika terlihat lebih indah akan terdapat berbagai jenis alat musik yang membentuknya menjadi sebuah nada yang harmonis.

Ada 2 jenis notasi :

- Notasi angka merupakan sistem penulisan nada-nada menggunakan angka-angka yang dipakai sebagai berikut:

1	2	3	4	5	6	7	1
Do	Re	Mi	Fa	Sol	La	Si	Do

- Notasi Balok merupakan suatu sistem penulisan nada dengan menggunakan simbol gambar. Penulisan notasi balok diletakkan pada tempat not yang disebut gambar.



b. Melodi

Melodi berasal dari bahasa Yunani (melodia) yang berarti bernyanyi atau berteriak. Melodi disebut juga suara. Dalam terminologi musik, melodi diartikan sebagai urutan linear nada musik yang dianggap sebagai satu kesatuan. Dalam arti yang harfiah, melodi adalah urutan nada-nada yang tersusun dalam durasi tertentu. Melodi juga dapat digambarkan sebagai gerak nada dengan interval tertentu. Dalam lagu melodi biasanya terdiri atas frase-frase yang membentuk motif yang sering diulang-ulang sehingga membentuk lagu secara utuh..

c. Irama (Ritme)

Ritme berasal dari bahasa Yunani *rhythmos* suatu ukuran gerak yang simetris. Ritme disamakan dengan irama yaitu variasi horizontal dan aksen dari suatu gerak melodi. Ritme terbentuk dari kombinasi suara dan diam, kuat lemahnya ketukan durasi tertentu yang membentuk pola suara yang berulang. Ritme memiliki tempo atau perubahan yang teratur. Dalam komposisi musik seorang komposer dapat menggunakan banyak ritme yang berbeda.

d. Harmoni

Merupakan keselarasan paduan bunyi. Harmoni memiliki elemen interval dan akor. Interval merupakan susunan tiga nada apabila dibunyikan secara serentak akan terdengar harmonis, sedangkan akor berfungsi untuk mengiringi melodi.

e. Tempo

Merupakan ukuran kecepatan birama lagu. Semakin cepat satu lagu dimainkan, maka semakin besar juga nilai tempo tersebut. Unsur tempo dalam seni musik digolongkan menjadi 8, yaitu Largo

(Lambat Sekali), Lento (Lebih Lambat), Adigao (Lambat), Adante (Sedang), Moderato (Sedang Agak Cepat), Alegro (Cepat), Vivace (Lebih Cepat), Presto (Cepat Sekali).

f. Dinamika

Dinamika dalam seni musik dapat diartikan sebagai tanda untuk memainkan nada dengan volume nyaring atau lembut. Keadaan nyaring (keras) atau lembut memiliki istilah tersendiri dalam permainan musik, seperti piano (P: Lembut), Pianissimo (pp: Sangat Lembut), Mezzo Piano (mp: Setengah Lembut), Mezzo Forte (mf: Setengah Keras), selain itu masih ada lagi tanda dinamika lainnya yang digunakan dalam *crescendo* dan *decrescendo*. *Crescendo* merupakan penanda agar musik dimainkan dengan lembut. Sedangkan *decrescendo* merupakan tanda yang menunjukkan bagian mana yang bertahap nyaring atau lembut. Pada umumnya tanda dinamika di tulis digunakan kata-kata dalam bahasa Italia. Ada dua kata dasar dalam dinamika, piano (lembut) dan forte (nyaring).

g. Timbre

Timbre merupakan kualitas atau warna musik dalam seni. Timbre sangat dipengaruhi oleh sumber bunyi dan cara bergetarnya, biasanya dikatakan timbre akan tergantung dari instrumen musik yang dibunyikan.

h. Tangga Nada

Tangga nada adalah urutan yang disusun secara berjenjang. Disebut tangga nada apabila sebuah tangga nada terdiri dari tingkatan dengan urutan dari tingkat pertama sampai tingkat kedelapan.

Simbol nada dan cara membacanya:

- Tonika (I)
- Subtonika (II)
- Median (III)
- Subdominan (IV)

- Dominan (V)
- Submedian (IV)
- Leading Tone (VII)
- Oktaf (VIII)

B. Ansambel

1. Pengertian Ansambel

Kata ansambel berasal dari bahasa Prancis, ensemble berarti suatu rombongan musik atau sandiwara. Sedangkan pengertian ansambel menurut kamus musik (M Suharto 1992), ansambel adalah kelompok kegiatan musik dengan jenis kegiatan seperti yang tercantum dalam sebutannya. Biasanya tampil sebagai hasil kerja sama peserta dibawah pimpinan seorang pelatih. Misalnya ansambel tari dan nyanyi, ansambel recorder, ansambel gitar.

Dari asal kata tersebut diatas maka dengan jelas dapat diketahui bahwa suatu rombongan yang menunjukan sejumlah personal atau anggota atau banyaknya orang, yang menjelaskan bahwa kerja sama itu lebih dari satu orang yang mempunyai ikatan tertentu. Karena dalam bab ini yang dibicarakan adalah masalah musik, dengan memainkan alat musik tertentu dan memainkan lagu-lagu tertentu yang diaransemen secara sederhana. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa musik ansambel adalah bermain musik secara bersama-sama dengan menggunakan beberapa alat musik tertentu.

2. Jenis-Jenis Ansambel

➤ Musik ansambel Sejenis

Musik ansambel sejenis, yaitu bentuk penyajian ansambel yang menggunakan alat-alat musik sejenis. Contohnya ansambel gitar maka semua penyajian ansambel memainkan alat musik gitar. Selanjutnya Kusandi (2012: 35) berpendapat bahwa musik ansambel adalah penyajian musik secara bersama-sama menggunakan alat musik. Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa ansambel sejenis

adalah bentuk sajian musik dengan menggunakan satu jenis instrumen musik yang dimainkan secara bersama-sama.

➤ Musik Ansambel Campuran

Kusandi (2012: 25) berpendapat bahwa musik ansambel campuran adalah penyajian musik yang dimainkan secara bersama-sama dengan menggunakan alat musik yang beraneka ragam. Instrumen musik yang digunakan beraneka ragam contohnya recorder, pianika, gitar, tamborin, simbal dan biola. Jadi dapat disimpulkan bahwa ansambel campuran adalah permainan musik secara bersama-sama dengan menggunakan instrument musik lebih dari satu jenis alat musik.

Menurut peranan dan fungsi alat musik yang digunakan musik ansambel dikelompokkan menjadi tiga macam yaitu:

- Ansambel Melodis, yaitu alat musik yang digunakan berfungsi untuk memainkan rangkaian nada-nada yang merupakan melodi lagu Contohnya recorder, piano, pianika, biola, trompet dan harmonika.
- Ansambel Ritmis, yaitu alat musik yang digunakan berfungsi untuk mengatur irama dalam sebuah lagu. Contohnya tamborin, drumset, gong gendang dan bongo.
- Ansambel Harmonis, yaitu alat musik yang digunakan bisa berfungsi untuk memainkan melodi lagu dan juga bisa mengatur irama dalam sebuah lagu.

3. Prinsip Memainkan Alat Musik Ansambel

Pembagian alat-alat musik harus seimbang atau setara. Keseimbangan dalam pembagian alat musik yang dimaksud adalah keseimbangan dalam hasil suara yang dibunyikan dari pembagian alat musik tersebut.

- a. Tiap-tiap pemain tampil dalam memainkan alat musiknya secara disiplin, teratur, dan tertib dengan memperhatikan partitur dan dirigen
- b. Kerja sama dalam bermain musik sangat diutamakan

4. Syarat-syarat yang harus diperhatikan oleh pemain musik ansambel

a. Kedisiplinan

Faktor disiplin merupakan suatu syarat yang paling tepat bagi pemain musik ansambel. Dalam hal ini pemain harus pandai-pandai membaca partitur sewaktu lagu sedang berjalan

b. Lancar membaca notasi

Kesuksesan dalam bermain musik ansambel musik ditunjang oleh kemampuan membaca notasi. Secara individu pemain dituntut untuk mahir membaca notasi atau titik nada sebab jika lupa maka pemain akan berhenti secara otomatis dan akan mengganggu jalannya penyajian musik bagi pemain lain. Sehingga penyajian musik mengalami kejangalan.

c. Terampil memainkan instrumen

Seorang pemain musik harus benar-benar terampil memainkan alat musik yang dipegangnya. Untuk dapat menjadi pemain yang terampil perlu adanya latihan yang serius dan teratur.

d. Kekompakan antara pemain

Keharmonisan serta keselarasan dalam penyajian musik ansambel adaah ditentukan adanya kekompakan antar pemain. Petunjuk serta arahan dari pelatih perlu diperhatikan

5. Teknik memainkan alat musik ansambel

Terdapat beberapa teknik dalam memainkan alat musik ansambel, antara lain:

- a. Dipukul, contohnya drum, bongo, gendang serta saron.
- b. Dipetik, contohnya gitar serta kecapi.
- c. Ditiup, contohnya trompet, seruling serta clarinet
- d. Digoyangkan ataupun digetarkan, contohnya ialah angklung.

C. Aransemen

1. Pengertian Aransemen

Aransemen berasal dari bahasa Belanda yakni "Arrangement" yang berarti penyusuaian komposisi musik dengan nomor suara penyanyi atau

instrument musik yang didasarkan atas sebuah komposisi yang telah ada sehingga esensi musiknya tidak berubah. Disamping itu aransemen merupakan usaha yang dilakukan terhadap sebuah karya musik untuk suatu pagelaran yang pengerjaannya bukan sekedar perluasan teknik, tetapi juga menyangkut pencapaian nilai artistic yang dikandungnya. Orang yang membuat aransemen lagu disebut mengaransemen (arranger). Modal dasar yang harus dimiliki seorang pengaransemen adalah penguasaan pengetahuan tentang harmoni.

2. Jenis-Jenis Aransemen

Aransemen terdiri dari tiga jenis yaitu:

a. Aransemen vokal

Aransemen vokal adalah membuat karya yang dilakukan dengan cara menyusun, mengatur dan merangkai lagu lama dengan vokal jenis dua suara, tiga suara, empat suara (paduan suara).

b. Aransemen instrumen

Aransemen instrumen adalah penyusunan aransemen yang harus disesuaikan dengan alat-alat musik yang nantinya dipakai untuk memainkan lagu. Semakin lengkap alat musik yang digunakan, semakin banyak pula kemungkinan variasi yang dapat diciptakan. Penyusunan aransemen instrumen berpedoman pada pengetahuan ilmu harmoni dan akor.

c. Aransemen campuran

Aransemen campuran adalah campuran aransemen vokal dan instrumen. Pada aransemen campuran, umumnya ditonjolkan aspek vokalnya sementara instrumen berfungsi sebagai pengiring sekaligus memeriahkan sehingga pertunjukan yang disajikan bertambah sempurna.

3. Jenis-jenis Instrumen dan Peranannya

Ada berbagai macam peran alat musik dalam permainan ansambel campuran yakni:

a. Rekorder

Rekorder adalah salah satu alat musik yang dimainkan dengan cara ditiup. Dalam permainan musik ansambel alat musik rekorder biasanya memainkan melodi pokok dari suatu lagu. Dalam permainan ansambel campuran yang akan diteliti oleh peneliti, peneliti membagi peserta yang memainkan alat musik rekorder terdiri atas satu orang. Dalam permainan ini, alat musik rekorder berperan memainkan melodi filler. Melodi filler berfungsi untuk mengisi bagian-bagian yang kosong pada lagu.

b. Pianika

Pianika merupakan salah satu alat musik yang dimainkan dengan cara ditiup dan ditekan. Alat musik pianika dimainkan dengan menggunakan 5 jari, yakni ibu jari berperan sebagai jari nomor 1, jari telunjuk berperan sebagai jari nomor 2, jari tengah berperan sebagai jari nomor 3, jari manis berperan sebagai jari nomor 4, dan jari kelingking berperan sebagai jari nomor 5. Cara memainkan alat musik pianika yakni memainkan dengan menggunakan tangan kanan dan tangan kiri berfungsi untuk memegang pianika. Dalam permainan ansambel campuran yang akan diteliti, peneliti membagi peserta yang akan memainkan alat musik pianika terdiri atas 2 orang dan dibagi dalam dua kelompok yakni pianika satu ada 1 orang dan pianika dua ada 1 orang. Pianika 1 berperan memainkan cantus firmus atau melodi pokok dan pianika 2 berperan memainkan kontra melodi yang dikenal sebagai melodi tambahan yang dibunyikan bersamaan dengan melodi lagu tetapi dengan gerakan berlawanan.

c. Gitar Akustik

Gitar akustik merupakan salah satu alat musik yang dimainkan dengan cara dipetik. Gitar ini memiliki ciri-ciri khas pada senarnya

yang terbuat dari nilon dan pada umumnya memiliki 19 fret. Dalam permainan ansambel campuran yang akan diteliti, peneliti membagi peserta yang akan memainkan alat musik gitar terdiri atas dua orang. Alat musik gitar akustik berperan sebagai pengatur tempo dan menggunakan teknik strumming dengan pukulan up down atau naik turun.

d. Marakas

Marakas merupakan salah satu alat musik yang dimainkan dengan cara digoyang. Marakas merupakan instrumen musik yang berbentuk kecil dan pas dengan pegangan tangan siapapun yang terbuat dari kayu atau labu berongga dan berisi suara dari beras atau biji yang digoyangkan, tetapi di Indonesia sendiri instrumen ini dapat dibentuk hanya dengan botol bekas dan diisi dengan beras atau biji yang digoyangkan. Dalam penelitian ini, peneliti membagi peserta yang akan memainkan alat musik maracas terdiri atas satu orang. Marakas berfungsi untuk memperindah aransemen pada lagu.

D. Metode Pembelajaran

1. Definisi Metode

Secara etimologis, kata metode berasal dari bahasa Yunani “methodos” yang tersusun dari bahasa “meta” dan “hodos”. Meta berarti menuju, melalui, mengikuti, atau sesudah. Sedangkan hodos berarti jalan, cara, atau arah. Maka dapat disimpulkan pengertian metode adalah suatu cara atau proses sistematis yang digunakan untuk melakukan suatu kegiatan agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai.

Menurut Syahiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2010:72) Menyebutkan bahwa “kedudukan metode adalah sebagai alat motivasi ekstrinsik, sebagai strategi pengajaran dan juga alat untuk mencapai tujuan. Pembelajaran juga merupakan salah satu cara untuk mencapai sebuah keberhasilan dalam pembelajaran. Semakin pandai seorang pengajar menentukan metode yang akan digunakan dalam pembelajaran maka keberhasilan yang diperoleh dalam mengajar semakin besar pula. Dari sini

kita dapat mengetahui seberapa pentingnya suatu metode dalam proses belajar mengajar dalam mencapai sebuah keberhasilan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan 2 macam metode pembelajaran, yakni metode meniru, dan metode latihan (drill)

a. Metode Imitasi atau Meniru

Metode imitasi atau meniru adalah salah satu tindakan yang dilakukan seorang peneliti untuk memberikan contoh kepada mahasiswa yang akan diteliti bisa memperhatikannya, kemudian mengikuti atau meniru sesuai apa yang sudah dicontohkan oleh seorang peneliti tersebut. Menurut Ahmadi 2003:16), metode imitasi memiliki kelebihan dan kekurangan. Adapun yang menjadi kelebihan metode tersebut adalah mudah dilaksanakan dan dapat diterapkan dalam segala kondisi, misalnya dalam kondisi keterbatasan. Sedangkan kekurangan dari metode imitasi adalah pengetahuan hanya dapat bersifat peniruan dan bukan berdasarkan pemahaman, sukar memberikan tugas yang membutuhkan pemahaman yang tinggi, dan kreativitas rendah. Dari kedua pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa metode imitasi adalah suatu cara yang dilakukan seseorang dengan cara memberi contoh dan peserta didik bisa menirukannya.

b. Metode Drill (Latihan)

Metode drill adalah suatu cara untuk melatih mahasiswa yang akan diteliti untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar mereka memiliki ketangkasan atau ketrampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari. Dalam buku Nana Sudjana, metode drill adalah satu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu keterampilan agar menjadi permanen. Ciri khas dari metode drill ini adalah kegiatan berupa pengulangan yang berkali-kali dari suatu hal yang sama. Dalam penelitian ini, mahasiswa harus ikut serta dalam proses pembelajaran karena proses hasil pembelajaran dengan menggunakan metode latihan akan

mendapat hasil yang tidak terduga, sebab setiap latihan demi latihan yang dilakukan oleh mahasiswa akan semakin berkembang dari waktu ke waktu.

Metode drill adalah suatu cara mengajar dimana mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan agar memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari. Bentuk-bentuk metode drill dapat direalisasikan dalam berbagai bentuk teknik antara lain teknik inquiry (kerja kelompok), discovery (penemuan), micro teaching dan modul belajar mandiri. Tujuan penggunaan metode drill ini adalah agar para mahasiswa:

- Memiliki kemampuan motoris/gerak, seperti menghafalkan kata-kata, menulis menggunakan alat.
- Memiliki kemampuan menghubungkan antara satu keadaan dengan yang lain

Alasan peneliti menggunakan metode drill atau latihan ini adalah sebagai berikut:

1. Metode ini merupakan metode yang sederhana, yaitu metode pembelajaran dengan cara mengulang-ulang. Metode ini pada umumnya digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan dan keterampilan dari apa yang telah dipelajari. Jadi metode drill merupakan penanaman kebiasaan-kebiasan tertentu guna memperoleh keterampilan, ketangkasan, kesempatan serta ketepatan. Dimana dari pengertian metode ini, penulis sudah memprediksikan hasil yang diperoleh dalam memperkenalkan musik ansambel campuran dalam memainkan lagu keroncong kemayoran melalui metode drill kepada mahasiswa prodi pendidikan musik semester empat universitas katolik widya mandira kupang. Dalam penerapan metode ini, peneliti sudah bisa langsung terfokus pada memperkenalkan musik ansambel campuran dalam memainkan lagu keroncong kemayoran.

2. Langkah-langkah yang akan diperhatikan dalam menerapkan metode latihan (drill) yaitu memperkenalkan musik ansambel campuran dalam memainkan lagu keroncong kemayoran melalui metode drill pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Musik semester empat Universitas katolik Widya Mandira Kupang

- Menjelaskan tujuan penelitian
- Menjelaskan materi pokok
- Melaksanakan proses latihan ansambel campuran dalam memainkan lagu keroncong kemayoran

E. Landasan Teoritis Musik Keroncong

1. Sejarah keroncong

Dalam sejarah perkembangan musik keroncong, berbagai pendapat telah menyatakan dan percaya bahwa genre musik ini diawali dan diperkenalkan sejak abad ke-16 (Harmunah 1987 : 9) ketika para pedagang portugis membuka hubungan rempah-rempah serta memonopoli perdagangan lokal (Harmunah 1987: 10) mereka bertempat tinggal di beberapa kota daerah pesisir di berbagai pulau diantaranya menetap di Jakarta. Dalam tempo yang singkat mereka dapat bergaul dengan penduduk pribumi setempat. Kemudian terjadi pula perkawinan diantara mereka, serta hasil perkawinan mereka membuahkan keturunan yang dinamakan mustiza (mestiezen). Kemudian datang pula peranakan portugis yang lain diantaranya peranakan India yang disebut peranakan Gowa. Mereka bergaul rapat dengan penduduk yang beragama Kristen asal suku Ambon dan Banda yang akhirnya mengelompok disebut kampung yang diberi nama kampung Sarani. Distorsi dari kata Nazrani (Kristen). Kemudian peranakan yang dikenal dengan Indi Portugis dan disebut pula dengan istilah “ Portugis Hitam “, merupakan keluarga baru yang disebut Maerdequez “ Mardjikers “

2. Format Ansambel

Format ansambel merupakan rincian instrumen sebuah lagu yang terdiri dari Sembilan (VIII) Alat musik dengan perpart masing-masing instrumen sebagai berikut:

- Pianika satu (I) : sebagai cantus firmus
- Pianika dua (II) : sebagai contra melodi
- Recorder : sebagai melodi
- Gitar satu (I) : Ostinato
- Gitar Dua (II) : Perananya Sebagai akor pengiring
- Bass : Akar Atau Root
- Marakas dan Bongo : Tempo dan Ritmis

3. Teknik Permainan

Dalam hal initerdapat beberapa tata cara dalam permainan alat musik ansambel campuran ini anatara lain:

- 1) Alat musik yang dimainkan dengan cara ditiup : Pianika dan Recorder
- 2) Alat musik yang dimainkan dengan cara dipetik : Gitar Akustik dan Gitar Bass
- 3) Alat musik yang dimainkan dengan cara dipukul : Bongo
- 4) Alat musik yang dimainkan dengan caradigoyang : Marakas

Maka dalam permainan alat musik ansambel campuran dengan model lagu keroncong kemayoran ini semua alat musik yang digunakan harus dimainkan sesuai dengan aransemen dan partitur yang sudah disiapkan sesuai dengan peranan alat musik itu masing-masing. Sehingga permainan alat musik ansambel campuran ini bisa dinikmati oleh setiap orang yang mendengar.

4. Langgam Atau Style

Langgam keroncong terdiri dari 32 birama denngan sukat 4/4 dan bentuk kalimat lagu A-A-B-A1. Introduksinya empat beri,a terakhir lagu langgam keroncong itu. Biasanya lagu di bawakan dua kali, pada pengulangan kalimat A-A1 dibawakan oleh instrumen terlebih dahulu, setelah itu vokal masuk dari kalimat A-A1 atau lagu kekalimat B-A1 akhirnya lagu (koda)

merupakan kadens lengkap (Harmunah 1987 : 17). Tamgga nada mayor maupun minor bisa digunakan dalam langgam keroncong. Adapun ciri harmonisnya hampir sama dengan keroncong yaitu bentuk kadens lengkap 1-1V-V-1-11-V. Lagu ekstra diartikan sebagai tambahan yang tidak termasuk dalam ketiga jenis stambul, keroncong asli dn langgam keroncong. Lagu ekstra tidak mempunyai langgam yang tetap, bersifat merayu, riang gembira jenalka dan sangat terpengaruh oleh lagu tradisional.